

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN ANGKA KEJADIAN INSOMNIA PADA PASIEN COVID-19 DI RSPAD GATOT SOEBROTO PADA TAHUN 2021

Annisa Najah Ulya

Abstrak

Insomnia dilaporkan sebagai salah satu dari banyaknya kesulitan tidur yang terjadi pada pandemi COVID-19, di mana insomnia atau gangguan tidur dilaporkan memiliki keterkaitan dengan hasil yang buruk dalam pemulihan pasien yang terinfeksi. Adapun beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan gangguan tidur yaitu seperti jenis kelamin, usia, status pekerjaan, dan indeks massa tubuh (IMT). Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah faktor-faktor tersebut juga terkait dengan peningkatan risiko insomnia pada COVID-19. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, dengan menggunakan pasien COVID-19 yang didiagnosis pada 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 di RSPAD Gatot Soebroto sebagai sampel penelitian. **Hasil:** 141 pasien COVID-19 diikutsertakan dalam penelitian, dibagi menjadi 2 kelompok; 64 (45,4%) pasien COVID-19 dengan gangguan tidur di rekam medis dan 77 (54,6%) pasien COVID-19 tanpa gangguan tidur. Terdapat hubungan antara usia ($p=0,023$), jenis kelamin ($p=0,048$), dan IMT ($p=0,009$) dengan insomnia sedangkan tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara status pekerjaan ($p=0,488$) dengan kejadian insomnia. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara antara usia, jenis kelamin, dan IMT dengan kejadian insomnia pada pasien COVID-19. Status pekerjaan tidak terkait secara statistik dengan insomnia pada pasien COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan usia, jenis kelamin, dan IMT diduga sebagai faktor risiko insomnia pada pasien COVID-19.

Kata kunci: insomnia, covid-19, gangguan tidur

CORRELATIONS BETWEEN RISK FACTORS IN COVID-19 PATIENTS WITH INSOMNIA AT GATOT SOEBROTO ARMY HOSPITAL IN 2021

Annisa Najah Ulya

Abstract

Insomnia is reported as one of many sleeping difficulties occurred in COVID-19, in which insomnia or disrupted sleep were reported linked with poor outcome in infected patients recovery. There are several risk factors that may cause sleeping disruption such as sex, age, occupational status, and body mass index (BMI). The purpose of this study was to determine whether these risk factors were also associated with increased risk of insomnia in COVID-19. Methods: This research is an analytic study using cross sectional approach. Total sampling method was used for the sampling, using COVID-19 patients diagnosed from January 1, 2021 – December 31, 2021 at Gatot Soebroto Army Hospital as the research sample. Results: 141 COVID-19 patients were included in the study, divided into 2 groupings; 64 (45,4%) COVID-19 patients with sleeping trouble in the medical records and 77 (54,6%) COVID-19 without sleeping disturbance. There was relationship between age ($p=0.023$), sex ($p=0.048$), and BMI ($p=0.009$) and insomnia while significant correlation was not found between occupational status ($p=0.488$) and the incidence of insomnia. Conclusions: There were significant relationships found between age, sex, and BMI and the incidence of insomnia in COVID-19. Occupational status was not statistically linked in insomnia in COVID-19 patients. This is in line with previous studies that stated age, sex, and BMI were thought to be risk factors for insomnia in COVID-19 patients.

Keywords: insomnia, covid-19, sleep disturbance